

Pendampingan Kegiatan Rihlah Ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Accompanying The Rihlah Scientific Activities Of Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Robingun Suyud El Syam¹, Sunaryo², Intan Masruroh Swastika³, Firdaus⁴
^{1,2,3,4} Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

Korespondensi penulis : robelysyam@unsiq.ac.id¹, sunaryo@unsiq.ac.id², intan.ms@unsiq.ac.id³, firdaus@unsiq.ac.id⁴

Article History:

Received: 21 Juli 2023

Revised : 20 Agustus 2023

Accepted: 28 September 2023

Keywords: Mentoring, Scientific Rihlah

Abstract: *This article describes the results of the scientific guidance of Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. The mentoring stages are carried out through three strategies: coordination, implementation and evaluation. The activities take the form of field research with data collection through observation, interviews and documentation, then descriptive analysis. The results of the research show that providing scientific guidance to Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo to students can foster religious awareness in everyday life. This contributes to an understanding of the importance of scientific spirit by making pilgrimages to the graves of scholars which enables the birth of an attitude of love for science. The conclusion directs readers to important results and how these results fill research gaps, their novelty and contribution as well as their implications for a wider scope.*

Abstrak

Artikel ini memaparkan hasil pendampingan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Tahapan pendampingan dilakukan melalui tiga strategi: koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatannya berupa penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo kepada siswa dapat menumbuhkan kesadaran beragama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman akan pentingnya rihlah ilmiah dengan berziarah ke makam para ulama yang memungkinkan lahirnya sikap cinta terhadap ilmu pengetahuan. Kesimpulannya mengarahkan pembaca pada hasil-hasil penting serta bagaimana hasil-hasil tersebut mengisi gap penelitian, kebaruan dan kontribusinya serta implikasinya terhadap cakupan yang lebih luas.

Kata Kunci : Pendampingan, Rihlah Ilmiah

1. PENDAHULUAN

*Robingun Suyud El Syam, robelysyam@unsiq.ac.id

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan untuk perannya di masa depan. Pendidikan dalam Islam mencakup model pendidikan psikologi, pendidikan yang memadukan tujuan dunia dan akhirat. Di dalamnya terdapat banyak kegiatan yang dapat mengembangkan aspek potensi siswa. Tentunya dengan memperhatikan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi dengan tetap dalam kerangka Al-Qur'an dan Sunnah (Manik, 2020).

Banyak ragam kegiatan atau aktivitas yang bisa dijadikan sebuah pendidikan, di antaranya *rihlah ilmiah*, yakni merupakan program tahunan yang sengaja dirancang demi tujuan *direct instruction* atau pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung. Istilah *rihlah* merujuk asal dari bahasa Arab yang berarti perjalanan, adapun istilah *ilmiah* berarti setiap hal yang berdasar fakta dan data keilmuan. Pada tradisi keserjanaan Muslim, perjalanan guna memperoleh ilmu, terkategori perjalanan ibadah dalam rangka untuk mendapat suatu kemuliaan dan pahala (Nirwana, 2015).

Sederhananya, rihlah ilmiah ialah di antara cara belajar di luar sekolah menuju suatu tempat atau daerah, bahkan ke negara luar dalam rangka untuk memahami situasi di daerah tersebut dan atau mendapat ilmu pengetahuan di daerah tersebut. Istilah rihlah ilmiah merupakan sinonim dengan kata *study tour*, yang berarti, perjalanan peserta didik dalam rangka untuk belajar; berinteraksi langsung dengan lingkungan demi menambah wawasan serta mendapat pengalaman baru (Nadarajah, 2023). Kegiatan rihlah ilmiah merupakan salah satu metode pendidikan Islam (Harisman, 2019). Dengan demikian, rihlah ilmiah dapat dipahami sebagai suatu perjalanan yang di tempuh ke luar dari negara atau daerah tempat tinggalnya dengan maksud untuk memahami berbagai kegiatan keilmuan.

Aktivitas tersebut dilakukan oleh Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo yang mengadakan rihlah ilmiah pada hari senin 25 september 2023 sampai dengan rabu 27 september 2023. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengikuti jejak para pejuang Islam yang menyebarkan Islam di Pulau Jawa dengan mengunjungi makam para wali tersebut. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh guru dan staf Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, termasuk siswa kelas XI dan XII di lembaga tersebut. Kegiatan ini menarik untuk diteliti guna mengetahui bagaimana program tersebut dijalankan serta esensi apa yang terdapat di dalamnya.

Telah djumpai beberapa tulisan yang menguas tentang masalah ini, di antaranya : Nirwana (2015) mentelaah tradisi rihlah 'ilmiah di kalangan ulama hadis. Ramadhan (2022) meneliti dinamika rihlah 'ilmiah para ahli hadis pada masa awal Islam. Prayitna (2020) menelusur rihlah ilmiah dalam tradisi intelektualisme Islam Nusantara. Amrulloh (2015)

mengulas fenomena rihlah ilmiah mencari hadis pada masa transmisinya. Penelitian Halim et al (2022) bahwa rihlah ilmiah sebagai bentuk internalisasi ilmiah di pondok pesantren.

Semua penelitian di atas sudah mendalami kegiatan keilmuan, namun belum ada satupun yang fokus mengkaji kegiatan tersebut yang dilakukan oleh lembaga pendidikan formal khususnya Madrasah Aliyah, sehingga artikel ini fokus pada hal-hal baru dan layak untuk diteliti lebih lanjut. . Kemajuan penelitian, pedoman yang diperbarui, dan tantangan baru di lapangan, menekankan pentingnya *rihlah ilmiah* bagi peserta didik sebagai pengalaman belajar atau wisata intelektual di luar daerah (Ramadhan, 2022). Berdasarkan asumsi ini, rihlah ilmiah terhadap peserta didik perlu dilakukan, maka dari itu, tujuan pengabdian ini untuk mengetahui bagaimana berbagai proses dilakukan terhadap kegiatan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

2. METODE PENDAMPINGAN

Artikel ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu setting penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan oleh peneliti di lapangan, misalnya pada komunitas, lembaga kemasyarakatan, dan organisasi atau lembaga pemerintah (Irgil et al., 2021). Penelitian dilaksanakan di Medresah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, dengan objek penelitian kegiatan rihlah 'ilmiah, dengan subjek penelitian diantaranya panitia kegiatan, dewan guru, dan siswa peserta kegiatan tersebut, melibatkan 30 responen. Data lapangan diperoleh melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi (Bagastyo et al., 2023). Data primer meliputi wawancara dan dokumen kegiatan, sedangkan data sekunder terdiri dari literatur cetak dan online, serta penelitian terdahulu yang relevan. Analisis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel independen (Rudzki et al., 2022). Peneliti dalam kegiatan ini menggunakan beberapa strategi, yakni :

Tabel 1. Strategi

No	Strategi	Subyek
1	Koordinasi	Panitia & Pengasuh Pesantren Sekitar
2	Pelaksanaan	Peserta Kegiatan / Siswa Kelas XI & XII
3	Evaluasi	Panitia Kegiatan

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Koordinasi

Untuk mewujudkan program pengabdian masyarakat di Universitas Ilmu Al-Qur'an pada tahun 2023, beberapa dosen Fakultas Keguruan dan Tarbiyah, dosen teknik Universitas Sains Al-Qur'an melakukan kegiatan pendampingan dimana mereka mendapatkan tempat pelayanan di Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Kegiatan pendampingnya adalah praktik ilmiah yang akan berlangsung selama tiga hari dimulai pada hari Senin 25 september 2023 sampai dengan rabu 27 september 2023. Dikarenakan peserta kegiatan tersebut siswa dan siswi kelas XI & XII, dimana domisli sebagian peserta di beberapa pondok pesantren sekitar sekolah, maka hal tersebut perlu dikoordinasikan untuk memperoleh ijin sekaligus restu dari pimpinan pondok pesantren dimana siswa peserta kegiatan tinggal.

Agar kegiatan rihlah 'ilmiah yang direncanakan tim pengabdian dapat diwujudkan dalam bentuk kerja nyata, maka langkah awal kegiatan adalah koordinasi dengan pihak-pihak tersebut di atas. Koordinasi sangat mendesak mengingat hal ini untuk menghubungkan jalur-jalur terkait (Fatih et al., 2022). Koordinasi harus dilakukan agar program tercapai sesuai harapan (Suyud El Syam et al., 2023). Tanpa koordinasi tidak mungkin kegiatan dapat berjalan (Syam et al., 2023).

3.2. Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an terhadap para peserta didik kelas XI dan kelas XII lembaga tersebut dilaksanakan oleh beberapa dosen Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah sebagai bentuk nyata Pengabdian kepada Masyarakat. Secara umum kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu meliputi rincian spesifik pada tanggal 19 september 2023, mengadakan persiapan-persiapan terkait dengan pemenuhan kebutuhan dan koordinasi internal bertempat di Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an. Sebagai sasaran dalam kegiatan ini adalah panitia kegiatan rihlah ilmiah. Pada tanggal 24 september 2023, mengadakan validasi kegiatan semua peserta rihlah ilmiah baik dari unsur guru, karyawan maupun siswa peserta kegiatan. Hal ini dilakukan untuk memastikan peserta siap secara fisik maupun psikis. Guna memastikan pemahaman peserta kegiatan, panitia memberi pembekalan terkait dengan route yang dilalui dan aktivitas yang dilakukan dimasing-masing daerah tujuan. Kegiatan pembekalan, bisa dilihat pada gambar 1 dibawah ini :

Gambar 1. Pembekalan Route Rihlah ilmiah



Sumber (Rifai, 2023)

Kegiatan pendampingan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo terlaksana atas ijin dan persetujuan yang dimandatkan oleh wali murid peserta didik selaku pihak yang bertanggung jawab atas biaya yang dibebankan kepada anaknya. Selain itu, perijinan diberikan kepada para santri oleh Pengasuh Pondok Pesantren mengingat mereka dalam keseharian berdomisi di Pondok Pesantren sekitar sekolah. Secara rinci domisili peserta didik yang mengikuti kegiatan dapat dipetakan sebagai berikut :

Tabel 2. Domisli Peserta Kegiatan

No	Domisili	Jumlah
1	PPTQ Al-Asy'ariyyah 6	76 Peserta
2	PPTQ Al-Asy'ariyyah 7	22 Peserta
3	PP Nurul Chusna	9 Peserta
4	PP Ar-Ridwan	2 Peserta

Kegiatan rihlah ilmiah secara teknis dibantu oleh biro perjalanan sekaligus pemandu dalam aktivitas kegiatan. Kegiatan keagamaan dipimpin oleh dewan guru yang mumpuni dalam perihal fikih sehingga menyamankan peserta. Selain itu, semua kegiatan telah konsultasikan dengan dosen dari Universitas Sains Al-Qur'an yang bertindak selaku pendamping kegiatan. Kolaborasi dari berbagai disiplin ilmu bidang studi memungkinkan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi kebasahan sesuai syariat agama serta mudah diikuti dan diterima peserta dalam kegiatan tersebut. Dokumentasi aktivitas pasca menuanaikan ibadah keagamaan shalat berjama'ah dapat dilihat gambar 2, berikut:

Gambar 2. Sesi Foto Bersama di Depan Masjid



Sumber (Rifai, 2023)

Di antara kegiatan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo ialah mengunjungi makam para walisongo di tanah Jawa. Ziarah para wali memiliki tujuan luhur dalam rangka untuk mendoakan tokoh ulama yang telah wafat dimana mereka semasa hidupnya telah berjasa terhadap proses islamisasi masyarakat khususnya di wilayah Jawa. Dari jasa mereka Islam yang *rahmatan lil 'alamin*, yang penuh damai dapat dinikmati oleh orang-orang sekrang sehingga corak Islam di Nusantara penuh kedamaian dimana budaya dan agama bisa berdampingan tanpa harus saling mengalahkan satu sama lain (Isroani, 2021). Ziarah ke makam para wali memanglah sering dilakukan masyarakat Indonesia dengan harapan akan memperoleh kebaikan, pertolongan serta keberkahan dari Allah SWT. Dokumentasi kegiatan ziarah ke makam para wali ditunjukkan di gambar 3 dan 4, berikut :

Gambar 3. Ziarah Ke Makam Para Wali



Sumber (Rifai, 2023)

Gambar 4. Ziarah Ke Makam Para Wali



Sumber (Rifai, 2023)

Hasil kegiatan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo secara umum dilaporkan berjalan dengan tertib dan lancar. Kegiatan merupakan setting memupuk religusitas peserta didik sehingga berdampak terhadap karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari. Urgensi rihlah ilmiah dimana kegiatan inti menziarahi makam wali seperti disampaikan dalam penelitian Khosiah (2018) bahwa ziarah dapat membangun dimensi spiritual (Khosiah, 2020). Sebagian masyarakat di Indonesia menjadikan makam wali sebagai objek wisata religi, tempat berdoa yang terkabul, tempat menerima limpahan keberkahan, dan tempat mempelajari sejarah Islam (Latif & Usman, 2021).

3.3. Evaluasi

Berdasar hasil kegiatan pendampingan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo terhadap para peserta didik kelas XI dan kelas XII lembaga tersebut, pada langkah selanjutnya tim pengabdian dari kampus Universitas Sains Al-Qur'an mendiskusikan dengan panitia pada tanggal 29 September 2023 di Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an, bahwa kegiatan tersebut mempunyai dampak yang baik bagi siswa. Evaluasi program selanjutnya akan disinergikan dengan rencana tindak lanjut berupa: rekomendasi kepada guru di lembaga tersebut mengeksplorasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan tersebut. Selain itu, agar pihak sekolah mendampingi siswa peserta kegiatan yang telah ditugaskan membuat laporan kegiatan, yang terbagi atas beberapa kelompok yang telah ditetapkan bagian kesiswaan sekolah.

Hasil pantauan tim pengabdian pasca kegiatan pendampingan bahwa peserta didik yang merupakan subyek kegiatan, mengalami titik peningkatan kesadaran terhadap pentingnya rihlah ilmiah guna mengingat ajaran para ulama dan muncul komitmen untuk memperhatikan ritualitas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, timbul tanggung jawab dalam diri mereka dimana terdapat komitmen bersama untuk mencintai ulama, khususnya di lingkungannya. Kesadaran ini merupakan cara pandang positif bagi kelangsungan hidup masyarakat yang berdampak pada aspek lain. Penemuan ini memicu semangat tim pengabdian untuk terus melakukan pendampingan pada kegiatan serupa agar mencapai hasil yang maksimal..

4. KESIMPULAN DAN PERSEMBAHAN

Kesimpulan

Setelah adanya kajian dan analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan rihlah ilmiah Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo kepada siswa dapat menumbuhkan kesadaran beragama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman akan pentingnya rihlah ilmiah dengan berziarah ke makam para ulama yang memungkinkan lahirnya sikap cinta terhadap ilmu pengetahuan. Kesimpulannya mengarahkan pembaca pada hasil-hasil penting serta bagaimana hasil-hasil tersebut mengisi gap penelitian, kebaruan dan kontribusinya serta implikasinya terhadap cakupan yang lebih luas.

Persembahkan

Pengabdian ini bisa terlaksana atas dukungan dari berbagai pihak, atas semua support dan bantuan dihaturkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh. (2015). Fenomena Rihlah Ilmiah Demi Hadis pada Masa Perwayatannya (1-4 H/7-10 M). *Jurnal Studi Islam*, 6(1), 19–45.
- Bagastyo, A. Y., Nurhayati, E., Manah, S. P. H., Iswari, A. A. W. R., Yulikasari, A., Warmadewanthi, I. D. A. A., & Lin, T. F. (2023). The role of aeration and pre-chlorination prior to coagulation-flocculation process in water treatment: A laboratory and field research in Indonesia. *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering*, 7(100352). <https://doi.org/10.1016/j.cscee.2023.100352>
- Fatih, A., Suyud, R., & Syam, E. (2022). Pendampingan Tasyakur Kemerdekaan Republik Indonesia Di Kampung Krasak Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 102–115. <https://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/view/63/68>
- Halim, A., Viyanti, V., Mentari, A., & Nurhayati, N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme di Lingkungan Pondok Pesantren Kabupaten Pesisir Barat. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(1), 71–78. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i1.17590>
- Harisman, T. (2019). Metode penyampaian pendidikan islam. In *Academia*. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63839373/>
- Irgil, E., Krefit, A. K., Lee, M., Willis, C. N., & Zvobgo, K. (2021). Field Research: A Graduate Student's Guide. *International Studies Review*, 23(4), 1495–1517. <https://doi.org/10.1093/isr/viab023>
- Isroani, F. (2021). Implementasi Rutinan Ziarah Wali Sebagai Media Dakwah Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Al Hidayat Lasem. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v5i1.1021>
- Khosiah, N. (2020). Tradisi Ziarah Wali dalam Membangun Dimensi Spiritual Masyarakat. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 4(1), 28–41. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v4i1.63>
- Latif, M., & Usman, M. I. (2021). Fenomena Ziarah Makam Wali dalam Masyarakat Mandar. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 19(2), 247–263. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v19i2.4975>
- Manik, W. (2020). Pemikiran Pendidikan Ibnu Sahnun. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v1i1.26>
- Nadarajah, Y. (2023). From field to theory: rethinking development studies through study tours. *Third World Quarterly*, 44(3), 1472–1488. <https://doi.org/10.1080/01436597.2023.2189581>
- Nirwana, D. (2015). Tradisi Rihlah 'Ilmiyyah di Kalangan Ulama Hadis. *Jurnal Studia Insania*, 3(2), 111–124. <https://doi.org/10.18592/jsi.v3i2.1119>
- Priyatna, Y. (2020). Rihlah Ilmiah dan Kitabah dalam Tradisi Intelektualisme Islam Nusantara. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.47776/mjprs.001.01.02>
- Ramadhan, M. R. (2022). Dinamika Rihlah Ilmiah Ulama Hadis Periode Awal Islam. *Hadharah: Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 16(2), 213–224. <https://doi.org/10.15548/h.v16i2.4836>
- Rifai, A. (2023). Dokumentasi Kegiatan Rihlah Ilmiah Madrasah Takhassus Al-Qur'an. *Dokumen*.

- Rini, W. N. E., & Sari, R. E. (2018). Upaya Peningkatan Cakupan Penjangkaran Kesehatan Anak Sekolah Siswa SD Sederajat di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5425>
- Rudzki, E. N., Kuebbing, S. E., Clark, D. R., Gharaibeh, B., Janecka, M. J., Kramp, R., Kohl, K. D., Mastalski, T., Ohmer, M. E. B., Turcotte, M. M., & Richards-Zawacki, C. L. (2022). A guide for developing a field research safety manual that explicitly considers risks for marginalized identities in the sciences. *Methods in Ecology and Evolution*, 13(11), 2318–2330. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13970>
- Suyud El Syam, R., Lailiyah, S., Eriyanto, E., Sains Al-Qur, U., Wonosobo, A., & Takhassus Al-Qur, S. (2023). Pendampingan Pemilihan Ketua OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) Berbasis E-Voting di SMA Takhassus Al-Qur'an Sebagai Edukasi Terhadap Pemilih Pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 07–14. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.1355>
- Syam, R. S. El, Woulandari, S., Azizah, C. A., Viantoro, A., Musfiroh, I. L., Anjasmara, A., Azizah, A. H. R., & Lailatufitria, A. W. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Sadar Pariwisata di Desa Wisata Rancangsari Wilayu. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 09–19. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i1.1178>